

**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 KEBUMEN**



**PEDOMAN TEKNIS
LAYANAN LENTERA INKLUSI**

Layanan Pendampingan Terpadu Peserta Didik Inklusi

Link download

[https://smpn4kebumen.sch.id/download/hits/Pedoman_Teknis_Layanan_LENTERA_INKLUS
I SMPN4 Kebumen.pdf](https://smpn4kebumen.sch.id/download/hits/Pedoman_Teknis_Layanan_LENTERA_INKLUSI_SMPN4_Kebumen.pdf)

**SMP NEGERI 4 KEBUMEN
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Pedoman Teknis Layanan LENTERA INKLUSI (Layanan Pendampingan Terpadu Peserta Didik Inklusi) SMP Negeri 4 Kebumen digunakan sebagai acuan pelaksanaan layanan pendampingan peserta didik inklusi secara terpadu, terarah, dan berkelanjutan.

Nama Inovasi	LENERA INKLUSI
Kepanjangan	Layanan Pendampingan Terpadu Peserta Didik Inklusi
Instansi	SMP Negeri 4 Kebumen
Tahun	2026

Kebumen, 4 Mei 2026



DAFTAR ISI

A. Latar Belakang	4
B. Nama dan Pengertian Layanan	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	5
E. Prosedur Mendapatkan Layanan LENTERA INKLUSI	5
F. Alur Layanan	6
G. Pihak yang Terlibat dan Perannya	7
H. Monitoring dan Evaluasi	7
I. Dokumentasi dan Bukti Layanan	7
J. Penutup	8
Lampiran – Bukti Dukung Pelaksanaan	

A. LATAR BELAKANG

SMP Negeri 4 Kebumen merupakan salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di Kabupaten Kebumen. Penyelenggaraan pendidikan inklusi merupakan bentuk komitmen sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang adil, setara, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik setiap peserta didik.

Penunjukan SMP Negeri 4 Kebumen sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi diperkuat dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Nomor 420/01 tanggal 2 Januari 2023 tentang Penunjukan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kabupaten Kebumen. Keputusan tersebut menetapkan tugas sekolah penyelenggara antara lain menerima dan melayani Anak Berkebutuhan Khusus, melakukan akomodasi kurikulum dan pembelajaran, melakukan asesmen, bekerja sama dengan Sekolah Luar Biasa sebagai Pusat Sumber Belajar, serta melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Untuk memperkuat penyelenggaraan layanan tersebut, SMP Negeri 4 Kebumen mengembangkan LENTERA INKLUSI (Layanan Pendampingan Terpadu Peserta Didik Inklusi) sebagai inovasi layanan yang mengintegrasikan pendampingan peserta didik, guru, orang tua/wali, serta kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait.

Pada tahun 2026, Kepala SMP Negeri 4 Kebumen menetapkan Keputusan Nomor 800/104.1/2026 tentang Pembentukan Tim Inovasi Layanan LENTERA INKLUSI SMP Negeri 4 Kebumen. Tim tersebut melaksanakan perencanaan, identifikasi dan pemetaan kebutuhan, koordinasi dengan orang tua/wali, koordinasi dengan Disdikpora, kerja sama dengan SLB Negeri Kebumen, dukungan asesmen dan tindak lanjut, serta monitoring, evaluasi, dokumentasi dan pelaporan.

B. NAMA DAN PENGERTIAN LAYANAN

Nama inovasi layanan ini adalah LENTERA INKLUSI, singkatan dari Layanan Pendampingan Terpadu Peserta Didik Inklusi.

LENTERA INKLUSI merupakan layanan pendampingan yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan untuk membantu peserta didik berkebutuhan khusus memperoleh layanan pendidikan sesuai kebutuhan dan potensinya.

Layanan dilaksanakan dengan melibatkan unsur sekolah, peserta didik, orang tua/wali, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen, tenaga profesional/psikolog, SLB Negeri Kebumen, Komite Sekolah, serta pihak lain yang relevan.

C. TUJUAN

- memberikan layanan pendidikan yang inklusif, adil dan sesuai kebutuhan peserta didik;
- mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan peserta didik inklusi;
- memberikan pendampingan dalam proses pembelajaran;
- memberikan dukungan kepada guru dalam memberikan layanan kepada peserta didik inklusi;

- meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua/wali;
- mengembangkan potensi, kemandirian dan keterampilan peserta didik;
- memberikan layanan pendampingan secara berkelanjutan selama peserta didik mengikuti pendidikan di SMP Negeri 4 Kebumen;
- melakukan evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan perkembangan peserta didik.

D. SASARAN

- Peserta didik berkebutuhan khusus yang memperoleh layanan pendidikan inklusi di SMP Negeri 4 Kebumen.
- Orang tua/wali peserta didik.
- Guru mata pelajaran dan wali kelas.
- Guru Pendamping Khusus (GPK).
- Tenaga kependidikan yang mendukung penyelenggaraan layanan.
- Pihak terkait dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi.

E. PROSEDUR Mendapatkan Layanan LENTERA INKLUSI

1. Asesmen Awal

Calon peserta didik memiliki hasil asesmen awal dari psikolog RSUD Kabupaten Kebumen sebagai salah satu dasar untuk mengetahui kondisi, kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hasil asesmen menjadi bahan bagi sekolah dalam melakukan identifikasi, pemetaan kebutuhan dan menentukan bentuk pendampingan yang diperlukan.

2. Penerimaan Murid Baru

Peserta didik mengikuti proses penerimaan murid baru sesuai ketentuan yang berlaku. Peserta didik yang diterima melalui jalur afirmasi dan berdasarkan hasil identifikasi/asesmen membutuhkan layanan pendidikan inklusi selanjutnya mendapatkan pendampingan melalui LENTERA INKLUSI.

3. Identifikasi dan Pemetaan Kebutuhan

Sekolah melakukan identifikasi dan pemetaan kebutuhan berdasarkan hasil asesmen, informasi dari orang tua/wali, pengamatan guru, perkembangan peserta didik, kebutuhan pembelajaran, kebutuhan pendampingan, serta rekomendasi tenaga profesional apabila diperlukan.

4. Layanan Pembelajaran

Peserta didik inklusi mengikuti layanan pembelajaran bersama peserta didik lainnya sesuai kemampuan dan kebutuhannya, dengan penyesuaian atau akomodasi pembelajaran sesuai kebutuhan.

5. Pendampingan Guru Pendamping Khusus

Peserta didik memperoleh pendampingan GPK selama mengikuti pendidikan di SMP Negeri 4 Kebumen. Pendampingan dapat meliputi pembelajaran, sosial dan komunikasi,

kemandirian, keterampilan, kegiatan sekolah, koordinasi guru dan komunikasi dengan orang tua/wali.

6. Musyawarah dengan Orang Tua/Wali

Menjelang ujian atau asesmen akhir semester, sekolah melakukan musyawarah/koordinasi dengan orang tua/wali untuk membahas perkembangan, kesiapan asesmen, kebutuhan pendampingan dan bentuk penyesuaian yang diperlukan.

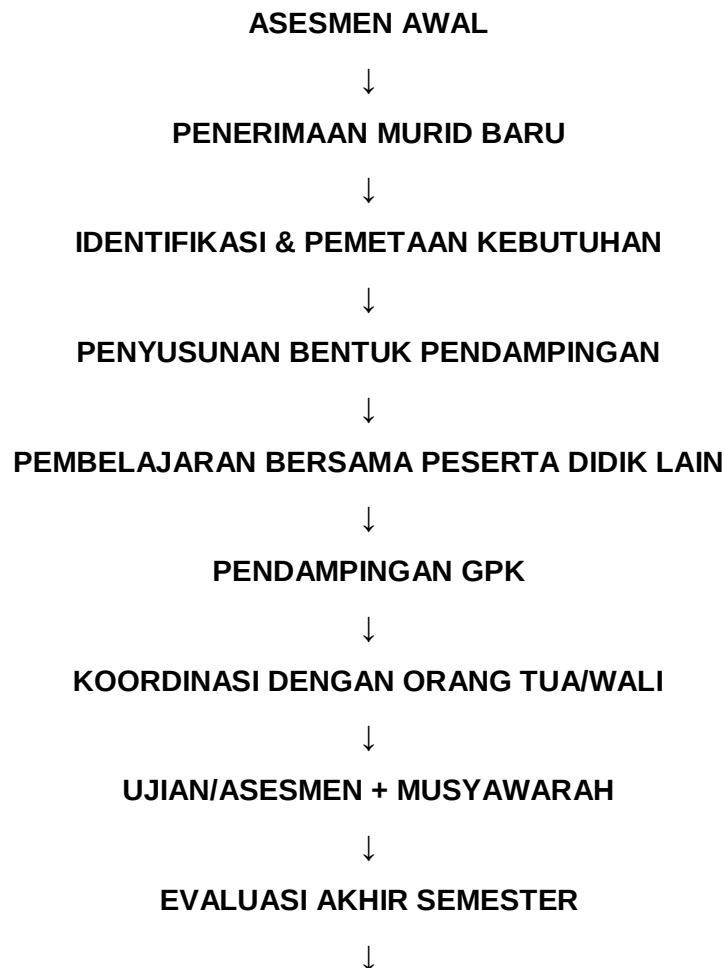
7. Evaluasi Akhir Semester

Pada akhir semester dilakukan evaluasi antara penyedia layanan dengan orang tua/wali mengenai perkembangan akademik, sosial, kemandirian, keterampilan, kendala, layanan yang telah diberikan dan kebutuhan layanan semester berikutnya.

8. Reasesmen Tahunan

Peserta didik inklusi mendapatkan reasesmen sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun melalui koordinasi dengan tenaga profesional/psikolog RSUD Kabupaten Kebumen. Hasil reasesmen digunakan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut layanan.

F. ALUR LAYANAN



REASESMEN TAHUNAN



TINDAK LANJUT LAYANAN

G. PIHAK YANG TERLIBAT DAN PERANNYA

Pihak	Peran
Kepala Sekolah	Penanggung jawab layanan.
Tim LENTERA INKLUSI	Perencana, koordinator, pelaksana, monitoring, evaluasi, dokumentasi dan pelaporan.
Guru/GPK	Pelaksana pendampingan dan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
Wali Kelas	Koordinasi layanan peserta didik.
Orang Tua/Wali	Mitra sekolah dalam pendampingan dan evaluasi perkembangan peserta didik.
Peserta Didik	Penerima layanan.
Disdikpora Kabupaten Kebumen	Pembinaan, koordinasi dan fasilitasi layanan sesuai kewenangannya.
Psikolog/Tenaga Profesional	Asesmen dan rekomendasi sesuai kebutuhan.
SLB Negeri Kebumen	Mitra pendampingan/pusat sumber belajar.
Komite Sekolah	Dukungan terhadap penyelenggaraan layanan.

H. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh Tim LENTERA INKLUSI untuk mengetahui keterlaksanaan layanan, perkembangan peserta didik, efektivitas pendampingan, keterlibatan orang tua/wali, kebutuhan pendampingan lanjutan, serta hasil kerja sama dengan pihak terkait.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar untuk melakukan tindak lanjut dan penyempurnaan layanan.

I. DOKUMENTASI DAN BUKTI LAYANAN

- SK Penunjukan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi.
- SK Pembentukan Tim Inovasi Layanan LENTERA INKLUSI.
- Hasil asesmen dan reasesmen.
- Daftar peserta didik inklusi.
- Dokumen pendampingan GPK.
- Dokumen komunikasi/musyawarah dengan orang tua/wali.
- Dokumen evaluasi.
- Jadwal kegiatan layanan.
- Foto dokumentasi kegiatan.

- MoU/Perjanjian Kerja Sama dengan SLB Negeri Kebumen.
- Publikasi kegiatan.
- Laporan pelaksanaan layanan.

J. PENUTUP

Pedoman Teknis Layanan LENTERA INKLUSI ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan layanan pendampingan terpadu bagi peserta didik inklusi di SMP Negeri 4 Kebumen.

Pedoman ini menjadi dasar bagi seluruh unsur yang terlibat agar pelaksanaan layanan dapat dilakukan secara terarah, terpadu, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pedoman ini dapat dikembangkan sesuai dengan hasil evaluasi, perkembangan peserta didik, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kebutuhan layanan pendidikan inklusi di SMP Negeri 4 Kebumen.

Kebumen, 4 Mei 2026



Kepala Sekolah



Sri Wahyuni

LAMPIRAN – BUKTI DUKUNG PELAKSANAAN

Lampiran bukti dukung dapat disusun setelah pedoman teknis ini dengan urutan sebagai berikut:

- Lampiran 1. SK Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 tentang Penunjukan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi.
- Lampiran 2. SK Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Nomor 420/01 Tahun 2023.
- Lampiran 3. MoU/Perjanjian Kerja Sama SMP Negeri 4 Kebumen dengan SLB Negeri Kebumen Nomor 422/009.a/2025.
- Lampiran 4. SK Kepala SMP Negeri 4 Kebumen Nomor 800/104.1/2026 tentang Pembentukan Tim Inovasi Layanan LENTERA INKLUSI.
- Lampiran 5. Contoh/rekap hasil asesmen dan reasesmen (dengan menjaga kerahasiaan data peserta didik).
- Lampiran 6. Dokumentasi kegiatan layanan LENTERA INKLUSI.
- Lampiran 7. Dokumentasi koordinasi/musyawarah dengan orang tua/wali.
- Lampiran 8. Publikasi/berita pelaksanaan LENTERA INKLUSI.
- Lampiran 9. Dokumen monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.

K. PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL

Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Pendidikan Inklusif SMP Negeri 4 Kebumen Tahun Pelajaran 2026/2027 merupakan bagian pendukung pelaksanaan LENTERA INKLUSI, khususnya dalam pengembangan kemandirian (life skills), karakter, dan keterampilan praktis peserta didik penyandang disabilitas. Program tersebut diarahkan pada keterampilan yang sesuai dengan minat, potensi peserta didik, serta potensi lokal Kebumen.

1. Visi Program

Mewujudkan Peserta Didik Penyandang Disabilitas SMP Negeri 4 Kebumen yang Berkarakter, Mandiri, Berdaya Saing, dan Terampil melalui Pembekalan Vokasional Berbasis Potensi Lokal.

2. Misi Program

- Menyelenggarakan asesmen vokasional yang komprehensif bagi seluruh Peserta Didik Penyandang Disabilitas (PDPD).
- Menyusun modul dan kurikulum keterampilan vokasional yang adaptif dan fleksibel.
- Membangun sinergi lintas sektor dengan instansi pemerintah, SLB pembina, serta pelaku UMKM lokal.
- Memfasilitasi wadah aktualisasi diri dan kewirausahaan bagi PDPD secara berkelanjutan.

3. Tujuan Program

- Meningkatkan kemandirian personal, sosial, dan ekonomi PDPD guna mempersiapkan keberlanjutan hidup pasca-SMP.
- Mengembangkan keterampilan motorik halus, motorik kasar, dan kognitif fungsional melalui kegiatan praktis.
- Menghasilkan produk/jasa bernilai ekonomi yang dibuat oleh PDPD sesuai minat dan potensi kemampuannya.
- Membangun ekosistem sekolah yang inklusif, toleran, dan bebas dari stigma (anti-bullying).

4. Prinsip Pembelajaran Vokasional Adaptif

- Akomodatif dan fleksibel dengan target kompetensi yang disesuaikan dengan tingkat hambatan dan kebutuhan peserta didik.
- Task Analysis, yaitu memecah keterampilan kompleks menjadi langkah-langkah kecil berbasis visual (step-by-step).
- Berbasis unjuk kerja dengan penilaian yang menekankan portofolio, proses, dan produk fisik, bukan hanya ujian teori tertulis.

5. Klaster Vokasional Adaptif

- Tata Boga & Kuliner Lokal: pengolahan makanan ringan, penyajian, dan pengemasan higienis.

- Kerajinan & Kriya Kreatif: aksesori, suvenir, batik sibori/ecoprint, dan daur ulang.
- Tata Graha: kebersihan, kerapian, sanitasi, penataan ruang, dan dekorasi sederhana.
- Digital & Grafis Dasar: input data sederhana, cetak/fotokopi, desain grafis ringan, dan fotografi produk.
- Hortikultura: budidaya tanaman, pembiakan bibit, dan pengolahan limbah dapur menjadi kompos.

6. Strategi dan Alur Pelaksanaan

- Asesmen vokasional awal untuk memetakan minat, bakat, dan tingkat kemandirian sensorik/motorik peserta didik bersama GPK dan psikolog/orang tua.
- Alokasi waktu khusus vokasi satu bulan sekali untuk pendampingan praktik intensif.
- Demonstrasi visual dan modeling melalui pemberian contoh langkah demi langkah.
- Peer tutoring atau teman sebaya pendamping untuk membangun budaya inklusi dan anti-bullying.

7. Rencana Program Keterampilan Vokasional

Bulan	Bidang Vokasi	Topik/Produk Fokus	Keterampilan & Pembiasaan
Agustus	Tata Boga	Es Buah	Keselamatan menggunakan pisau/alat potong; kebersihan bahan makanan dan pencucian buah; keakuratan takaran, penyajian visual, dan penjualan.
September	Tata Boga	Nasi Goreng	Pengenalan kompor dan kehati-hatian api; penumisan bumbu dan pengadukan bertahap; penyajian dan kerapian.
Oktober	Kerajinan Tangan	Aksesori (gelang, kalung, gantungan kunci, tali masker, bando)	Motorik halus dan koordinasi mata-tangan; ketelitian meronce dan pemilihan warna; pengemasan produk sederhana.
November	Tata Graha	Kebersihan, Kerapian, Keindahan, dan Kenyamanan	Mengelap, menyapu, mengepel; penataan barang pribadi dan meja belajar; pemilahan sampah dan perawatan tanaman indoor.

8. Contoh Pelaksanaan: Tata Boga – Es Buah

Kegiatan es buah menjadi salah satu bentuk praktik keterampilan vokasional pada bulan Agustus. Tujuan kegiatan adalah peserta didik mampu menyiapkan, memotong buah lunak secara aman, serta mencampur bahan es buah secara mandiri.

Materi dan aktivitas meliputi pengenalan jenis buah, rasa dan warna; praktik mencuci, mengupas dan memotong buah lunak seperti semangka, melon dan buah naga menggunakan alat yang aman; serta pencampuran sirup, susu dan es batu sesuai takaran.

Akomodasi inklusi menggunakan talenan anti-slip dan panduan gambar takaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendampingan GPK dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Kegiatan life skill tidak berhenti pada praktik membuat produk. Peserta didik diarahkan mengikuti tahapan persiapan, proses, penyelesaian/peliputan kegiatan, dan presentasi hasil menggunakan perangkat IFP sebagai bagian dari pengalaman belajar yang utuh.

9. Evaluasi dan Penilaian Vokasi

Penilaian dilakukan berbasis proses dan perkembangan individu melalui rubrik observasi kemandirian:

- Skor 1: Belum mampu, membutuhkan bantuan fisik penuh.
- Skor 2: Mampu dengan banyak arahan/bantuan verbal dan contoh.
- Skor 3: Mampu dengan sedikit pengingat/bantuan visual.
- Skor 4: Mampu dilakukan secara mandiri dan konsisten.

Indikator utama penilaian meliputi keselamatan kerja dan kebersihan alat/bahan, keberanian mencoba dan regulasi emosi saat menghadapi kesulitan, tingkat kemandirian menyelesaikan produk/tugas, serta kerapihan hasil karya atau kebersihan area kerja.

10. Indikator Keberhasilan Program

- Kemandirian diri: target 80% PDPD mampu menyelesaikan tugas vokasi dasar secara mandiri.
- Produktivitas karya: menghasilkan minimal 1 produk/jasa bernilai jual per semester per PDPD.
- Integrasi sosial: terjadinya interaksi inklusif antara PDPD dan peserta didik reguler melalui kegiatan seperti Market Day.
- Portofolio dan gelar karya: terlaksananya Exhibition Day tahunan berskala sekolah/kabupaten.

11. Kemitraan Pendukung

- Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen: pembinaan regulasi, fasilitasi legalitas program, serta supervisi berkala.
- SLB Pembina/terdekat: asistensi metodologi pengajaran khusus, penyediaan pakar/terapis, dan evaluasi kurikulum inklusif.

- Pelaku UMKM Kebumen: instruktur tamu, transfer teknologi tepat guna, dan peluang kemitraan produk.
- Komite Sekolah dan orang tua PDPD: pemantauan praktik kemandirian di rumah serta dukungan sarana dasar.

L. INTEGRASI PROGRAM VOKASIONAL DENGAN LENTERA INKLUSI

Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional merupakan salah satu bentuk implementasi nyata LENTERA INKLUSI dalam pengembangan kemandirian dan life skills peserta didik. Program ini memperjelas bahwa pendampingan peserta didik inklusi mencakup aspek akademik, sosial, kemandirian, keterampilan praktis, serta pengembangan potensi.

Dengan demikian, kegiatan seperti membuat es buah, kerajinan tangan, tata graha, dan kegiatan vokasional lainnya dilaksanakan sebagai bagian dari layanan pendampingan terpadu. Setiap kegiatan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, menggunakan akomodasi yang diperlukan, didampingi GPK, melibatkan orang tua dan/atau mitra terkait sesuai kebutuhan, serta dievaluasi berdasarkan perkembangan individu.

Dokumen Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Pendidikan Inklusif SMP Negeri 4 Kebumen Tahun Pelajaran 2026/2027 menjadi dokumen pendukung pedoman teknis ini dan dapat ditempatkan sebagai lampiran resmi.

Kebumen, 4 Mei 2026


Kepala Sekolah
Sri Wahyuni